

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi untuk mencapai gelar akademik adalah penelitian guna menyelesaikan tugas akhir yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang lebih bersifat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan suatu riset atau penelitian. Skripsi biasanya menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana S1.

Mahasiswa dalam penulisan skripsi membutuhkan sumber informasi yang relevan baik primer maupun sekunder untuk mendukung tulisannya. Sumber informasi yang digunakan wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Hal ini merupakan kode etik dalam penelitian karena ilmu pengetahuan merupakan hasil atau kumpulan dari ilmu pengetahuan sebelumnya. Artinya tidak ada ilmu pengetahuan tanpa didukung ilmu pengetahuan sebelumnya.

Sitiran sangat penting untuk mengurangi subyektivitas penulis sehingga tingkat obyektivitasnya tinggi dan meningkatkan kualitas suatu karya ilmiah. Literatur yang disitir dalam skripsi mahasiswa adalah literatur terdahulu yang isinya berkaitan dengan subyek kajian skripsi yang dibuatnya. Kajian mengenai hal ini merupakan bagian dari bibliometrik yang disebut analisis sitiran. Analisis sitiran adalah analisis atas sejumlah sitiran atau sejumlah rujukan yang terdapat

dalam tulisan ilmiah atau literatur primer (Martyn, 1975: 290 dalam Andriani, 2002).

Surata (1997: 1 dalam Istiana, 2007) mengungkapkan bahwa keberadaan literatur dalam kegiatan penelitian mempunyai peranan yang sangat dibutuhkan. Sebagian dari dari kegagalan suatu penelitian disebabkan antara lain keterbatasan literatur sebagai sumber informasi. Mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan penelitiannya berharap perpustakaan dapat menyediakan literatur pendukung yang diperlukan.

Kebutuhan pemustaka menyangkut jenis literatur, judul, bahasa, pengarang, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit literatur. Salah satu kegiatan yang penting di dalam suatu perpustakaan ialah pemilihan buku dan bahan lain yang akan disediakan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui literatur yang dibutuhkan pemustaka adalah melalui kajian analisis sitiran terhadap karya tulis yang dihasilkan oleh pemustaka.

Sitiran menurut Andriani (2002: 29) adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain. Sitiran mengarah pada karya yang diacu yang dilakukan oleh penulis sesudah karya yang diacu diterbitkan. Jumlah sitiran dapat digunakan untuk menghitung keusangan atau paro hidup literatur suatu bidang ilmu. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, dengan sendirinya pertumbuhan ilmu, sehingga semakin muda usia paro hidup sebuah bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut (Sulistyo-Basuki, 2004: 79). Paro hidup literatur dapat dihitung setelah dilakukan analisis sitiran.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sitiran yang digunakan oleh mahasiswa jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam penulisan skripsi tahun 2012. Hasilnya dapat digunakan untuk menghitung paro hidup literatur bidang sastra di FIB Undip. Selain itu juga dapat mengetahui bentuk literatur yang paling sering disitir sehingga perencanaan dan penentuan koleksi atau bahan pustaka yang akan disediakan untuk pemustaka benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Jurusan Sastra Inggris merupakan salah satu jurusan tertua di Fakultas Ilmu Budaya Undip. Koleksi bidang Sastra Inggris pun sudah banyak terdapat di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip seiring dengan berdirinya Jurusan Sastra Inggris.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Siapakah pengarang yang paling sering disitir oleh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2012 dalam menulis skripsi?
2. Bentuk literatur apa yang paling sering disitir oleh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2012 dalam menulis skripsi?

3. Berapa lama keusangan (paro hidup) literatur yang disitir?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui pengarang yang paling sering disitir oleh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2012 dalam menulis skripsi.
2. Mengetahui bentuk literatur yang paling sering disitir oleh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2012 dalam menulis skripsi.
3. Mengetahui keusangan (paro hidup) literatur yang disitir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi terutama kajian mengenai analisis sitiran.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti atau mahasiswa tentang analisis sitiran serta menambah pengetahuan tentang penggunaan berbagai bentuk literatur sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah.

- Bagi Perpustakaan

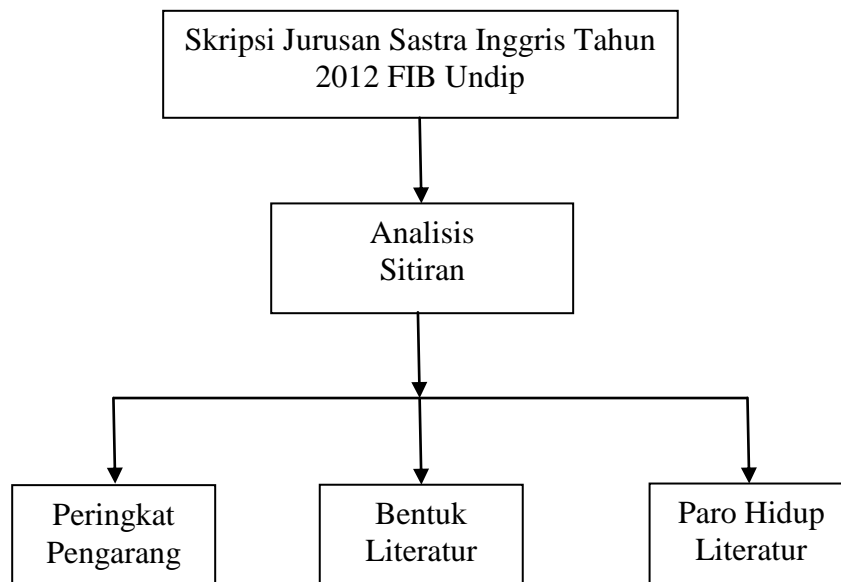
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan dan menentukan koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan sehingga sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Selain itu juga akan diketahui secara lebih spesifik mengenai genre dan kajian-kajian terkini sehingga dapat menyalurkan dan memberikan pelayanan baru yang lebih efektif bagi pemustaka jurusan Sastra Inggris.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada bulan Juni 2013.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambr 1.6.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti melakukan analisis sitiran terhadap skripsi Jurusan Sastra Inggris tahun 2012 melalui tiga kegiatan. Pertama, menghitung jumlah pengarang lalu membuat peringkat pengarang. Kedua, menganalisis bentuk literatur untuk mengetahui bentuk literatur yang paling sering disitir. Ketiga, menghitung paro hidup literatur yang merupakan ukuran keusangan literatur dari sekelompok literatur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima skripsi tersebut.

1.7 Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Sitiran, adalah penyebutan suatu dokumen dalam dokumen lain yang terbit kemudian (Purnomowati 2005: 1 dalam Hasibuan 2006: 6).
2. Analisis Sitiran, adalah analisis atas sejumlah sitiran atau sejumlah rujukan yang terdapat dalam tulisan ilmiah atau literatur primer (Martyn, 1975: 290 dalam Andriani, 2002).
3. Paro Hidup Literatur, adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separo literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur yang dipublikasikan.

4. Mahasiswa, adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan jenjang studi yang ditempuhnya mahasiswa dapat dikelompokkan ke dalam kelompok mahasiswa program Diploma, mahasiswa Strata 1 (S1), Strata 2 (S2) dan mahasiswa Strata 3 (S3).